

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pendekatan

Dalam penelitian Penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif merupakan strategi dan teknik penelitian yang bertujuan untuk memahami masyarakat dengan mengumpulkan fakta sebanyak mungkin, data yang disajikan berbentuk verbal bukan dalam bentuk angka.⁵⁰ Pendekatan kualitatif sendiri didefinisikan sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya dan berhubungan dengan orang-orang terkait dalam bahasan serta peristihannya.⁵¹

Jadi penelitian kualitatif mengkaji gejala sesuatu dalam latar alamiah berusaha untuk memahami atau menginterpretasi fenomena dalam makna-makna yang orang-orang berikan terhadap fenomena-fenomena tersebut. Jenis penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Field research* (penelitian lapangan), dimana penelitian yang penggalian datanya dilakukan di lapangan, seperti sekolah dan lingkungan masyarakat. Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

⁵⁰ M. Ansor Anwar dkk, "Implementasi dan Problematika Kurikulum 2013 PAD Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jurusan Ilmu Keagamaan di MAN Rejoso Jombang", *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, Vol.1 No.1, (Juli-Desember, 2015), 10.

⁵¹ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Pblishing, 2015), 28.

1. Pengumpulan data dilakukan dalam latar yang wajar atau alamiah penelitian merupakan instrumen utama dalam pengumpulan dan penginterpretasi data.
2. Kebanyakan peneliti kualitatif sangat kaya dan erat dengan deskripsi.
3. Meskipun penelitian kualitatif sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel sering membentuk fenomena secara simultan.
4. Kebanyakan penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif terutama pada tahap awalnya.⁵²

Oleh karena itu pada penelitian ini peneliti mengumpulkan berbagai data yang diperlukan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran di pondok pesantren al-amien.

B. Kehadiran Peneliti

Tujuan paling utama dari adanya kehadiran peneliti yaitu untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dengan demikian perlunya peneliti untuk melibatkan diri di dalam lokasi yang menjadi objek penelitian. Dengan adanya keterlibatan tersebut dimaksudkan agar peneliti mengetahui kejadian maupun keadaan yang ada pada saat melaksanakan observasi. Dimana dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti akan melakukan pengamatan seperti halnya mengamati keadaan-keadaan yang ada pada tempat penelitian tersebut. Berdasarkan dengan hal tersebut ada beberapa langkah-langkah yang akan dilakukan ketika sudah dilokasi penelitian diantaranya sebagai berikut:

⁵² Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 15.

1. Melakukan observasi yang berkaitan dengan obyek peneliti.
2. Meminta izin dari pihak yang berwenang dan orang-orang yang berpengaruh untuk dijadikan obyek penelitian.
3. Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait, baik yang berhubungan langsung dengan fokus penelitian ataupun pihak-pihak yang bisa memberikan data tentang obyek penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Amien yang berlokasi di Jl. Raya Ngasinan No. 18 Rejomulyo Kota Kediri, Kediri, Jawa Timur yang berada dibawah asuhan Abah KH. M. Anwar Iskandar. Pondok pesantren al-amien berdiri atas areal tanah seluas $\pm \frac{1}{2}$ hektar, letaknya yang dekat dengan sekolah-sekolah formal menyebabkan pondok pesantren al-amien menjadi tempat tujuan para pelajar dan mahasiswa yang ingin *mondok*. Alasan peneliti memilih lokasi di Pondok Pesantren Ngasinan Kota Kediri karena pondok pesantren ini memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk menunjang proses kegiatan pembelajaran para santri, selain terbilang mempunyai fasilitas yang memadai pondok pesantren al-amien juga terkenal dengan keluasan dan keindahan lahan yang terdapat di pesantren tersebut.⁵³ Dari sini peneliti tertarik menggunakan objek pondok pesantren ini karena ingin mengetahui bagaimana peranan sarana dan prasarana di pondok pesantren dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

⁵³ Observasi, Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Kota Kediri, 06 Maret 2022.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan diambil untuk penelitian adalah data yang sesuai dengan apa yang akan diangkat oleh peneliti yaitu tentang manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan dalam dua jenis diantaranya yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.⁵⁴

1. Sumber data primer

Data primer adalah semua data yang diperoleh dari informan di lapangan sesuai dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, data tersebut bersumber dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun yang dijadikan sebagai narasumber atau informan diantaranya: (Kepala pondok pesantren, ustadz atau ustadzah, pengurus harian pesantren, santri dan lain sebagainya).

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada seperti halnya dokumen-dokumen dan sumber buku yang relevan dengan penelitian ini, dokumen mengenai sarana dan prasarana yang ada di pondok pesantren dan lain sebagainya.

⁵⁴ Etta Mamang, Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian Pendekatan praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 170.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data penelitian yang akurat dan sesuai dengan permasalahan penelitian ini maka harus menggunakan prosedur dalam mengumpulkan data. Maka dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan proses psikologis, dua diantara yang terpenting ialah proses pengamatan dan ingatan.⁵⁵ Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri, dan secara khusus peneliti juga mengamati proses perencanaan, pengadaan, penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh data yang mendalam dari komunikasi tersebut yang dilakukan secara berhadapan.⁵⁶ Pada dasarnya wawancara merupakan percakapan dengan maksud dan tujuan

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014,) 203

⁵⁶ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 113.

tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak yakni pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta narasumber yang menjawab atas pertanyaan-pertanyaan itu.⁵⁷ Wawancara ini juga dilakukan untuk menggali data tentang manajemen sarana dan prasarana di pondok pesantren al-amien.

3. Dokumentasi

Menurut pendapat Surachman menjelaskan bahwa metode dokumentasi merupakan suatu laporan yang tertulis dari suatu peristiwa dan isinya terdiri dari penjelasan dan perkiraan terhadap peristiwa yang ditulis dengan sengaja, serta dapat menjelaskan keterangan mengenai peristiwa tersebut. Dalam dokumentasi yang diteliti yakni berupa sebuah dokumen yang dalam konsep terbatas hanya pada bahan-bahan tertulis saja dalam berbagai kegiatan.⁵⁸ Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data profil, sejarah pesantren serta informasi-informasi yang berasal dari dokumen baik dokumen berupa elektronik maupun dokumen berupa media cetak/buku yang tentunya sangat berkaitan dengan sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

⁵⁷ Haris Herdiyansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanian, 2014), 13.

⁵⁸ S. Nasution, *Metode Research*, 115.

Tabel 3.1
Kisi Kisi Pengumpulan Data

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Perencanaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah sebelum perencanaan membuat analisis kebutuhan 2. Kapan waktu perencanaan sarana dan prasarana dilaksanakan 3. Siapa saja yang ikut terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Pondok Pesantren b. Waka Sarana dan Prasarana c. Pengurus Harian 	Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Pengadaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu pengadaan sarana dan prasarana 2. Orang yang terlibat dalam perencanaan 3. Bagaimana prosedur pengadaan sarana dan prasarana 4. Sumber dana 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Pondok Pesantren b. Waka Sarana dan Prasarana c. Pengurus Harian 	Wawancara Observasi Dokumentasi
3	Penggunaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana prosedur penggunaan sarana dan prasarana 2. Waktu penggunaan sarana dan prasarana 3. Apakah penggunaan 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Pondok Pesantren b. Waka Sarana dan Prasarana c. Pengurus Harian d. Ustadz/Ustadzah e. Santri 	Wawancara Observasi Dokumentasi

		sarana dan prasarana dapat meningkatkan pembelajaran secara efektif		
4.	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana teknik pemeliharaan sarana dan prasarana 2. Orang yang terlibat dalam pemeliharaan 3. Upaya apa yang dilakukan dalam pemeliharaan 4. Bagaimana penghapusan sarana dan prasarana pondok pesantren al-amien 	<ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Pondok Pesantren b. Waka Sarana dan Prasarana c. Pengurus Harian 	Wawancara Observasi Dokumentasi

F. Analisis Data

Menurut pendapat Bikken dan Bogdan menyatakan bahwa analisis data merupakan proses penyusunan dan menganalisis data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan material-material lain yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman tentang data sehingga temuannya dapat disampaikan pada orang lain.⁵⁹ Jenis analisis data yang digunakan penelitian merupakan analisis deskriptif yakni analisis data yang tidak menggunakan angka melainkan dalam bentuk verbal atau kalimat-

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 334.

kalimat yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Peneliti mengumpulkan seluruh data yang diperoleh dari beberapa teknik kemudian ditelaah secara seksama selanjutnya dirangkum dan dipilih pokok-pokok yang penting dan disusun secara sistematis, sehingga dapat menyajikan gambaran yang jelas. Agar mudah dipahami dalam mendapatkan data dan informasi yakni dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pada langkah ini yang akan dilakukan oleh peneliti adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal-hal yang tidak perlu.⁶⁰

2. Kondensasi data

Proses kondensasi data ini didapatkan oleh peneliti dari melakukan kegiatan wawancara dan data tertulis yang ada di lokasi penelitian, kemudian transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah bagian terpenting yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga dapat dipahami secara mudah.

3. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian, menyatukan seluruh data kedalam kategori dari informasi yang disimpulkan. Dengan penyajian data ini membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis mendalam.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 388.

4. Penarikan kesimpulan

Dari mencari pemahaman yang tidak berpola ketika melakukan penelitian sejak awal, mencatat keteraturan penjelasan, alur sebab akibat dan akhirnya menarik kesimpulan keseluruhan data yang peneliti peroleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam keabsahan data penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan dalam konteks penelitian. Maka dari kriteria kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan diantaranya:

1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif.⁶¹ Teknik triangulasi data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data wawancara, observasi maupun dokumentasi.

⁶¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rosdakarya, 2005), 330.

2. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan yaitu peneliti melakukan tambahan waktu untuk mengamati, untuk menguji pengamatan.⁶² Hal ini berarti peneliti berada pada latar penelitian pada kurun waktu yang dianggap cukup hingga mencapai titik jenuh atas pengumpulan data dilapangan. Waktu akan berpengaruh pada temuan penelitian baik pada kualitas maupun kuantitasnya.

Terdapat beberapa alasan dilakukannya teknik ini, yaitu untuk membangun kepercayaan informan/subjek dan kepercayaan peneliti sendiri, menghindari distorsi (kesalahan) serta mempelajari lebih dalam tentang latar dan subjek penelitian.

3. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan menurut Sugiyono adalah, “Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan”.⁶³ Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti serta berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah difahami.

⁶²Nusa Putra dan Santi Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 44.

⁶³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 124.

H. Tahap-tahap Penelitian

Pada bagian berikut ini, tahapan-tahapan yang digunakan peneliti dalam penelitian terkait berpacu pada pendapat dari Moleong,⁶⁴ dimana diantara tahap-tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

adalah orientasi yang meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori dan disiplin ilmu, penjajakan dengan konteks penelitian mencakup observasi awal ke lapangan. Dalam hal ini yang menjadi konteks penelitian adalah Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri, penyusunan usulan penelitian dan seminar proposal penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengurus perizinan penelitian kepada subyek penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang peranan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Manajemen sarana dan prasarana sebagai upaya peningkatan mutu pembelajaran ini nantinya dilakukan dengan maksud memberikan gambaran secara jelas dengan melakukan beberapa langkah tentang manajemen sarana prasarana yang meliputi perencanaan, pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan

⁶⁴ Ibid, 85-103.

sarana prasarana yang ada di Pondok Pesantren Al-Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri.

3. Tahap penulisan laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu nantinya peneliti akan melakukan konsultasi hasil penelitian yang ada kepada dosen pembimbing dengan maksud untuk mendapatkan masukan sebagai bentuk perbaikan tulisan agar dapat menyempurnakan hasil penelitian.